

**Keragaman Khas Seni dan Budaya sebagai Identitas Bangsa  
dalam Mencapai Kejayaan Ekonomi Indonesia**

ESAI

**Untuk Mengikuti Lomba Menulis Esai OSEBI 2024**



oleh

**Arabel Eltara Gabrielie Partangiang Tampubolon**

**SMA Unggulan Rushd**

**Sragen**

**2023**

## Biodata Peserta

Judul Esai : “Keragaman Khas Seni dan Budaya sebagai Identitas Bangsa dalam Mencapai Kejayaan Ekonomi Indonesia

Nama Peserta : Arabel Eltara Gabrielie Partangiang Tampubolon

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 2 Mei 2009

Alamat Peserta : Perum. Griya Satria Bukit Permata Blok U No. 9, Purwokerto

Nama Sekolah : SMA Unggulan RUSHD

Alamat Sekolah : Kebayanan 1, Jati, Kec. Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57282

Alamat Email : GreatYaya02@gmail.com

Nomor Telepon/ HP Guru/Pembimbing : 082111097475

Nomor Telepon/HP Orangtua : 081388533918

## **Keragaman Khas Seni dan Budaya sebagai Identitas Bangsa dalam Mencapai Kejayaan Ekonomi Indonesia**

Arabel Eltara Gabrielie P. T.

Kata keberagaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti banyak ragamnya; bermacam-macam. Kata ini sudah menjadi identik dengan negara Indonesia karena memiliki ragam ras, seni, budaya, dan agama yang membedakan Indonesia dari negara-negara lainnya. Tentunya keberagaman ini membawa keuntungan berlimpah bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah Provinsi Bali. Menurut Sandiaga Salahudin Uno, 50% pendapatan negara berasal dari sektor pariwisata di Bali. Hasil devisa mencapai sekitar US\$ 20 miliar setahun. Dikutip dari kompas.com, daya tarik Bali adalah keragaman budayanya yang menjadi identitas pembeda dari daerah lain. Contohnya upacara-upacara keagamaan, kesenian, makanan, dan arsitektur yang jarang ditemukan di tempat lain. Begitulah seharusnya dunia internasional mengenal Indonesia sebagai negeri sejuta budaya yang beragam dan berjaya.

Selain Provinsi Bali dengan sektor pariwisatanya, Indonesia memiliki kekhasan lain yaitu kain batik. Kain batik telah diakui sebagai warisan budaya takbenda oleh UNESCO pada tahun 2009. Kain batik memiliki harga jual yang cukup tinggi di pasar internasional. Nilai ekspor produk batik dari Januari sampai April 2023 mencapai Rp. 26,7 juta. Angka tersebut dapat dicapai hanya dalam waktu empat bulan. Kekhasan kain batik yang dimiliki Indonesia sangat beragam dan populer di mata dunia serta dapat membantu mencapai sektor ekonomi nasional.

Banyak kesenian lain yang berpotensi memiliki nilai jual yang tinggi. Bukan hanya kerajinan yang berbentuk fisik seperti batik. Rupa-rupa tarian dan seni pertunjukkan dapat memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Tari Kecak dari Bali adalah salah satu contohnya turis domestik maupun mancanegara rela membayar untuk dapat menontonnya. Pada akhirnya uang yang mereka keluarkan akan menjadi penyokong ekonomi Indonesia. Baik melalui devisa maupun keuntungan langsung

yang mereka berikan kepada warga saat mereka membeli tiket, souvenir, kerajinan, dll..

Pertunjukan wayang kulit dari wilayah Jawa dan Bali juga memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan ekonomi yang besar bagi bangsa. Untuk menonton pertunjukan wayang kulit di Museum Sonobudoyo Yogyakarta warga lokal harus membeli tiket seharga Rp.20.000,00 sedangkan untuk warga negara asing dikenakan biaya Rp.50.000,00. Harga yang mungkin terdengar relatif murah tapi sebenarnya berpotensi memberikan keuntungan luar biasa jika dimanfaatkan dengan benar.

Ada pula pagelaran seni berkelas internasional yang diadakan di kota Surakarta. *Solo International Performing Art* atau SIPA adalah ajang pertunjukan seni bertaraf internasional yang diadakan satu tahun sekali sejak tahun 2009. Festival ini adalah salah satu ajang yang tepat untuk mempromosikan budaya asli nusantara karena banyak perwakilan dari berbagai negara turut diundang untuk hadir dan menyaksikan. Setiap tahunnya festival ini diadakan dengan spektakuler dan menakjubkan, bersama seniman-seniman lokal maupun mancanegara. Disertai dengan adanya *SIPA Mart*, *SIPA Urban Market*, dan *SIPA Art Class* dimana para seniman dapat memamerkan karyanya dan mendapat penghasilan dari seni yang mereka hasilkan atau ajarkan. UMKM juga turut berpartisipasi dalam pagelaran besar ini, menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat 54 UMKM yang terdiri dari 29 kuliner, 3 *foodtruck*, 15 kriya dan 7 UMKM komunitas dengan perkiraan jumlah transaksi sebanyak 200 juta selama tiga hari SIPA diadakan.

Bayangkan jika seni dan budaya lain dari tanah air mencapai tingkat kepopuleran yang tinggi di pasar internasional. Perlahan tapi pasti kesejahteraan dan kejayaan ekonomi akan tercapai. Hal tersebut akan tercapai tentu dengan adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Peran pemerintah penting adanya untuk mempromosikan kesenian-kesenian nusantara ke hadapan internasional. Pemerintah telah berhasil mempromosikan kesenian Indonesia dalam berbagai kesempatan seperti *Asian Games 2018* yang menampilkan pertunjukan seni dari beragam daerah kepada penonton dari seluruh dunia, dan KTT G-20 di mana souvenir yang diberikan kepada para tamu mancanegara adalah kesenian

Indonesia berupa produk UMKM bertema budaya Indonesia. Diperlukan juga penyuluhan atau edukasi tentang budaya lokal kepada masyarakat sedini mungkin, bahkan dari bangku sekolah, pemerintah dapat merealisasikan hal tersebut dengan membuat kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang baik dan mewajibkannya untuk setiap sekolah.

Melalui promosi dari pemerintah, kesenian Indonesia akan mendapatkan popularitas serta memancing rasa penasaran masyarakat luas yang membuat mereka tertarik untuk mengetahui lebih lagi mengenai keragaman seni di Indonesia. Mereka mungkin berwisata ke Indonesia sekaligus hal tersebut dapat meningkatkan devisa negara. Tentunya dengan membeli produk-produk seni yang menarik perhatian mereka. Akhirnya hal itu akan menghasilkan keuntungan bagi warga lokal.

Sedangkan peran masyarakat juga tidak kalah pentingnya demi mencapai kejayaan ekonomi. Dengan banyaknya masyarakat yang ada di Indonesia bukan hal yang sulit jika kita ingin membuat suatu hal populer atau *trending*, keuntungan itu dapat dimanfaatkan untuk mencapai kejayaan ekonomi melalui kesenian lokal. Masyarakat, terutama orang-orang yang aktif di media sosial dapat memanfaatkan *platform* dan popularitas yang mereka miliki untuk mempromosikan kesenian lokal baik dalam bentuk edukasi tentang seni lokal tertentu ataupun promosi produk kesenian buatan masyarakat seperti toko batik atau songket lokal. Edukasi dan promosi akan memunculkan rasa penasaran bagi orang-orang yang belum tahu tentang kesenian tersebut, hal itu akan menimbulkan keinginan untuk melihat, memiliki atau mengalami kesenian tersebut baik yang berupa benda maupun pertunjukan. Pada akhirnya semua keuntungan yang diperoleh akan mendukung perkembangan ekonomi negara menjadi lebih baik untuk tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Pemerintah dan masyarakat tentunya membutuhkan media untuk menjalankan peran masing-masing. Dengan teknologi yang semakin maju, banyak media tersedia untuk pemerintah maupun masyarakat mempromosikan kesenian dan kebudayaan khas Indonesia. Akan sangat disayangkan jika media yang sebenarnya berpotensi untuk menjadi sarana promosi dan edukasi pada akhirnya tidak dimanfaatkan dengan baik. Pemanfaatan *platform online* juga memiliki kekuatan besar yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah maupun swasta. Dalam

hal mempromosikan kesenian maupun menjual kesenian itu sendiri. Saat ini, mencari pembeli atau konsumen untuk penjualan dan pengiriman barang ke luar negeri bukan lagi suatu hal yang sulit. Dengan adanya penjualan tingkat internasional kesenian asli Nusantara dapat dikenal dan bahkan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat terutama para pengrajin kesenian tradisional.

Selain kejayaan ekonomi, Indonesia juga dapat mencapai kejayaan dalam hal identitas yang baik di mata internasional melalui kesenian asli nusantara. Melalui kesenian asli nusantara, Indonesia akan berjaya dalam hal memiliki reputasi dan identitas baik di hadapan warga internasional. Kejayaan ini akan tercapai saat kita bisa menjadikan kesenian Indonesia yang beragam dan indah menjadi identitas pembeda negara dari negara lain. Indonesia memang sudah memiliki beberapa sifat yang menjadi identitas yang baik, contohnya adalah identitas warga Indonesia yang dilihat sebagai warga yang ramah oleh dunia. Kita dapat menambahkan kesenian asli Indonesia sebagai salah satu identitas negara ini juga. Sebenarnya cara untuk mencapai kejayaan ini sama saja dengan cara untuk mencapai kejayaan ekonomi, yaitu dengan memperbanyak promosi dan menaikkan popularitas kesenian daerah.

Karena kebanyakan kesenian Indonesia adalah autentik dan tidak dapat ditemukan di negara lain banyak negara mencoba mencurinya dari kita. Ada negara di luar sana yang ingin memakai kesenian kita sebagai identitas negaranya. Banyak kesenian, mulai dari kain batik hingga rendang pernah dicoba diklaim oleh negara lain. Baru-baru terjadi kericuhan di sosial media karena video klip berjudul '*Hello Kuala Lumpur*' di media *Youtube* yang berasal dari Malaysia tetapi sangat mirip dengan lagu 'Halo-Halo Bandung'. Kemiripan dapat ditemukan mulai dari melodi sampai liriknya yang hanya diubah sedikit saja. Video klip tersebut diunggah oleh akun 'Lagu Kanak-Kanak Melayu Malaysia' pada 30 Juni tahun 2018 lalu tetapi baru menarik perhatian publik belum lama ini. Ini seharusnya menjadi motivasi kita untuk lebih lagi memperkenalkan kepada dunia bahwa kesenian kita adalah milik kita sejak dahulu kala.

Kejayaan yang tidak kalah penting untuk kita capai adalah kejayaan melestarikan kesenian Indonesia. Peran masing-masing individu sangat dibutuhkan dalam meraih kejayaan ini. Kejayaan melestarikan kesenian ini penting untuk

mencapai kejayaan yang penulis sebutkan sebelumnya yakni kejayaan ekonomi dan kejayaan identitas negara. Bagaimana kita bisa memasarkan kesenian kita demi kejayaan ekonomi kalau kesenian tersebut sudah punah akibat tidak adanya yang melestarikan? Bagaimana kita akan berjaya membentuk identitas yang baik dengan kesenian di mata internasional jikalau kesenian itu sudah tidak ada lagi akibat minimnya pelestari atau yang mengapresiasi? Karena itulah pentingnya edukasi tentang kesenian daerah untuk setiap anggota masyarakat berdasarkan daerah tempat tinggal masing-masing.

Semua anggota masyarakat minimal memiliki pengetahuan tentang kesenian apa saja yang berasal dari daerahnya meski mungkin mereka belum dapat mengaplikasikannya. Akan lebih baik lagi juga diadakan pelatihan-pelatihan dimana masyarakat umum bisa mempelajari sambil mempraktekkan kesenian tertentu secara langsung dengan diawasi dan diarahkan oleh ahlinya. Pelatihan-pelatihan dapat berupa sanggar seni ataupun kelas mingguan yang dapat diikuti oleh masyarakat saat mereka sedang luang. Dengan begitu masyarakat bukan hanya sekedar mengetahui tentang kesenian daerahnya tetapi juga mengenal dan dapat mengaplikasikannya juga.

Keragaman dalam budaya terutama kesenian memiliki potensi sangat besar untuk mendatangkan kejayaan ekonomi kepada bangsa Indonesia. Dengan berjayanya ekonomi negara, pastinya tingkat kesejahteraan masyarakat pun meningkat. Kesejahteraan ekonomi dan keuntungan memang penting tetapi jangan sampai kita lupa bahwa ini semua tetap adalah peninggalan leluhur yang patut kita banggakan serta lestarikan agar tidak dicuri oleh negara lain. Hanya kitalah sebagai masyarakat Indonesia sebagai penerus bangsa yang dapat meneruskan dan melestarikan kesenian dan kebudayaan di negeri ini. Mengingat tidak ada hal yang instan, kita perlu usaha yang harus dimulai dari sekarang. Mulai dari individu ke individu, masyarakat luas lalu Indonesia ke penjuru dunia. Seperti dikatakan oleh Julie Bishop, menteri luar negeri Australia dari tahun 2013 sampai dengan 2018, menyampaikan bahwa kita harus semakin mengakui, menerima, menghormati, dan merayakan keragaman budaya yang kita miliki.

## REFERENSI

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta. (2019). *Solo International Performing Arts (SIPA) 2019*.

<https://d6.kemendikbud.go.id/d6/?p=7932>

Dwicahyati, Y. (2023). *Solo International Performing Arts (SIPA) 2023*.  
<https://d6.kemendikbud.go.id/d6/?p=7932>

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Menperin: Ekspor Batik Ditargetkan Mencapai USD 100 Juta Tahun 2023*.  
Kemenperin.Go.Id. <https://kemenperin.go.id/artikel/24228/Menperin:-Ekspor-Batik-Ditargetkan-Mencapai-USD-100-Juta-Tahun-2023>

Museum Nasional Indonesia. (2016). *Mengapa Batik menjadi Warisan Dunia?* Kemendikbud.Go.Id.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/munas/mengapa-batik-menjadi-warisan-dunia/>

Nilawati, L. (2023). *10 Budaya Bali Paling Ikonik dan Jadi Daya Tarik Wisatanya*. Kompas.Com.

<https://buku.kompas.com/read/4080/10-budaya-bali-paling-ikonik-dan-jadi-daya-tarik-wisatanya>

Yanwardhana, E. (2021). *Sandi Uno: Bali Penyumbang Devisa Terbesar di Pariwisata RI*. CNBC Indonesia.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20211222193439-4-301297/sandi-uno-bali-penyumbang-devisa-terbesar-di-pariwisata-ri>

Zening, B. (2023). *Gandeng Pelaku UMKM, SIPA Urban Market Bawa Peluang Ekonomi Soloraya*. SOclyfe.Com.

<https://www.soclyfe.com/baca/gandeng-pelaku-umkm-sipa-urban-market-bawa-peluang-ekonomi-soloraya>



### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Arabel El Tara Gabrielic Partangiang Tampubolon

Sekolah/kelas : SMA Unggulan Rushd/10-Harvard

Alamat : Perum Griya Satria Bukit Permata Blok U No. 9

Dengan ini saya menyatakan bahwa esai yang berjudul "*Keragaman Khas Seni dan Budaya sebagai Identitas Bangsa dalam Mencapai Kejayaan Ekonomi Indonesia*" merupakan karya sendiri. Saya membuatnya tanpa bantuan langsung dari guru atau orang tua. Esai ini juga bukan salinan atau terjemahan karya orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan panitia OSEBI 2024.

Sragen, November 2023

Orang Tua



Betty Frience N.

Penulis



Arabel El Tara Gabrielic P T.

Mengetahui,

Kepala SMA Unggulan Rushd



RUSHD Eko Sugiyanto, S.Si., M.Pd.

## Lampiran



Penetapan Batik sebagai Warisan Budaya Takbenda  
*Sumber: Kemendikbud.go.id*



Solo International Performing Arts 2019  
*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta*



Solo International Performing Arts 2023  
*Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*



SIPA Mart  
*Sumber: SOClife*